

Pengaruh Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma)

Elieta Vranciska*

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
elietavranciska04@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Karakteristik Personal
Lokasi
Fasilitas
Biaya Pendidikan
Peluang Kerja
Keputusan Mahasiswa

Abstrak

Penelitian ini diharapkan dapat melihat apakah ada pengaruh kualitas pribadi, wilayah, kantor, biaya pendidikan, dan posisi terbuka terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih program konsentrasi pembukuan. Eksplorasi ini direncanakan untuk siswa yang telah memilih program konsentrasi pembukuan.

Data hasil wawancara dan kuisioner digunakan sebagai data primer. Populasi dasar dari penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Buddhi Dharma yang berjumlah 656 mahasiswa yang berada di program studi akuntansi, dan sampelnya adalah 125 sampel. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner berbentuk *google form* yang diolah menggunakan program SPSS Versi 25.

Analisis frekuensi, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas), uji validitas dan reliabilitas (regresi linier berganda), dan analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam analisis data penelitian ini. Uji t dan f juga digunakan untuk menguji hipotesis. Karakteristik pribadi, lokasi, fasilitas, biaya kuliah, dan peluang kerja semuanya berperan dalam keputusan siswa untuk mendaftar di program akuntansi, menurut temuan penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Pekerja dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di sektor bisnis karena pekerjaan yang tersedia saat ini sangat bervariasi dan membutuhkan tenaga kerja yang terampil. Akibatnya, pekerja harus memiliki keterampilan dan keahlian yang mumpuni. Untuk mengasah kemampuan dan keahlian yang memadai diperlukannya pendidikan yang menunjang hal tersebut.

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran terkait pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan suatu individu maupun kelompok manusia yang diturunkan sejalan dengan perkembangan dari setiap generasi yang akan datang melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan.

Setiap lembaga pendidikan harus menghasilkan lulusan dengan kualitas yang setinggi-tingginya agar mampu bersaing di dunia kerja guna terpenuhinya tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten untuk mendukung pembangunan ekonomi. Dalam pendidikan terdapat berbagai tahapan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, ke tingkat yang lebih tinggi, seperti universitas atau perguruan tinggi. Menurut Badan Pusat Pengukuran (BPS) terdapat 3.115 perguruan tinggi di bawah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Eksplorasi dan Inovasi dengan 2.990 perguruan tinggi rahasia dan 125 perguruan tinggi negeri.

Universitas Buddhi Dharma (UBD) memiliki 3 fakultas dengan total 12 program studi didalamnya. Salah satu program studi yang diminati adalah akuntansi. Tercatat hingga tahun 2022 ini, terdapat 656 mahasiswa aktif di UBD yang mengambil program studi akuntansi S1.

Tabel I. 1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi S1 Tahun Angkatan 2019-2022

Semester	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2022	147
3	2021	134
5	2020	195
7	2019	180

Sumber : BAA Univeritas Buddhi Dharma, 2022

Tersedianya lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja akuntan, namun sedikit yang melamar untuk pekerjaan tersebut dan memilih untuk mencari pekerjaan lain. Etty Retno Wulandari sebagai Ketua Divisi Akuntansi dan Standar Audit Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menyatakan profesi akuntan akan terus berkembang seiring pertumbuhan bisnis. Menurut data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), terdapat sekitar 40.000 akuntan terdaftar dan hanya 1.000 akuntan publik di Indonesia. Rasionya 1:250.000 jika dibandingkan dengan 250 juta penduduk yang tinggal di Indonesia. Malaysia dan Singapura memiliki rasio masing-masing 1:23.000 dan 1:5.000. (akubank.co.id)

Sebuah laporan menyebutkan bahwa belum tercukupinya akuntan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelaporan keuangan yang transparan. Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk mengkaji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan program studi akuntansi guna meningkatkan jumlah lulusan akuntansi dan menghasilkan tenaga kerja akuntansi yang kompeten.

Banyak faktor yang perlu diperhatikan oleh calon mahasiswa sebelum memilih program studi tujuan untuk pendidikan di perguruan tinggi. Pada saat menentukan pilihan program studi pada perguruan tinggi, semua orang memiliki perbedaan pendapat satu sama lain. Hal ini disebabkan karena adanya faktor karakteristik personal, lokasi, fasilitas, biaya pendidikan dan peluang kerja yang berbeda satu sama lain

Program studi akuntansi masih banyak peminatnya sampai saat ini, karena memiliki konsentrasi yang beragam, prospek kerja yang menjanjikan, serta mempelajari skill untuk pengembangan diri. Walaupun program studi akuntansi sudah sangat banyak peminatnya, namun banyak mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan terkait profesi apa saja yang tersedia bagi para lulusan akuntansi sehingga memilih program studi akuntansi karena tidak tahu lagi harus memilih program studi apa.

Setelah menyelesaikan pendidikan, kita diharuskan memasuki dunia kerja sebagai output dari gelar pendidikan. Dunia kerja tidak seharusnya menjadi sesuai yang tabu, sebab proses ini harus dilalui oleh setiap orang yang menginginkan masa depan cerah. Lapangan kerja yang tersedia

bagi lulusan akuntansi mencakup profesi-profesi yang sangat dibutuhkan, selain menjadi tenaga kerja di suatu organisasi maupun perusahaan, lulusan akuntansi juga dibekali pengetahuan kewirausahaan yang dapat bermanfaat bagi lulusan akuntansi yang ingin membuka usaha sendiri.

Lulusan akuntansi dapat bekerja antara lain sebagai akuntan, konsultan pajak, auditor, analisis sistem informasi akuntansi, atau di industri perbankan. Karena sebagian besar tenaga kerja merupakan hasil dari lembaga pendidikan, kesempatan kerja tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Kesempatan kerja merujuk pada penawaran kerja kepada seseorang, yaitu kondisi dimana adanya ketersediaan lapangan pekerjaan yang siap diambil (Pribadi, 2007: 234).

Merujuk pada latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Pengaruh Karakteristik Pribadi, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus di Universitas Buddhi Dharma)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Personal

Menurut (Susanti, 2019) menyatakan bahwa:

“karakteristik pada individu merupakan bentuk minat, perspektif terhadap diri sendiri, keadaan kerja tanpa henti, kebutuhan individu, kapasitas atau keterampilan, informasi tentang pekerjaan dan perasaan, temperamen, sentimen, keyakinan dan nilai.”

Menurut (Susanti, 2019) menyatakan bahwa:

“Dalam hal karakteristik individu, seseorang membawa keterampilan, keyakinan pribadi, penghargaan terhadap kebutuhan, dan pengalaman sebelumnya ke dalam struktur organisasi. Orang memiliki semua karakteristik ini, dan mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan dan organisasi baru”.

Lokasi

Menurut (Naibaho & Andy, 2022) menyatakan bahwa :

“Strategi pemasaran yang dirancang untuk mempromosikan dan memfasilitasi pengiriman atau distribusi produk dari produsen ke konsumen adalah dasar dari lokasi”

Seperti yang ditunjukkan oleh (Susanto dan Yoyo, 2022) mengatakan bahwa:

“Lokasi merupakan area yang dikhususkan dan unik, tanah difungsikan dalam aktivitas jual beli atau belanja. Calon konsumen dapat dibujuk untuk melakukan pembelian di lokasi yang strategis”

Fasilitas

Menurut (Kiki, 2019) berikut ini:

“Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang semestinya dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mempermudah pembelajaran. Gedung, ruang belajar (disebut juga ruang kelas), media pembelajaran, meja, dan kursi adalah contoh-contoh fasilitas, yaitu segala perangkat maupun bahan, yang dapat dimanfaatkan secara langsung guna menunjang proses belajar mengajar”.

Menurut (Apriyadi, 2017) berikut ini:

“Mengemukakan bahwa Asalkan semua peralatan itu nyata dan disediakan oleh penyedia layanan untuk kenyamanan pelanggan. Oleh karena itu, fasilitas adalah sumber daya fisik yang diperlukan untuk memberikan layanan kepada pelanggan”.

Biaya Pendidikan

Menurut (Sholihah, 2019) menyatakan bahwa:

“Segala biaya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan termasuk dalam biaya pendidikan. Semua biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa sejak mendaftar hingga lulus sudah termasuk dalam biaya kuliah.”

Peluang Kerja

Peluang kerja merupakan kondisi dimana digambarkannya ketersediaan tempat kerja yang memberi peluang kepada pencari kerja dan dikenal dengan permintaan tenaga kerja, (*demand for labour*) dan kesempatan kerja dapat diartikan demikian.

Pengambilan Keputusan

Menurut (Sugita dan Yoyo, 2022), mengatakan bahwa:

“Pengambilan keputusan dapat dipahami sebagai proses memilih satu pilihan dari banyak pilihan. Produk dari rak pajangan akan dilihat oleh setiap pelanggan terlebih dahulu, dan mereka kemudian akan memeriksanya untuk memastikan telah melewati seluruh proses. Sebelum mengambil keputusan untuk mencapai suatu tujuan keputusan, pelanggan akan mempertimbangkan berbagai pilihan apakah produk yang dipilih dapat memberikan manfaat dan nilai”

III. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Ulasan dalam penelitian ini memuat penelitian sebagai angka-angka dan dimunculkan melalui estimasi-estimasi dengan menggunakan alat-alat tujuan dan standar melalui uji faktual.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 hingga 2020 yang terdaftar pada program studi akuntansi fakultas bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2022 dengan total 656 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data primer bersumber dari responden secara langsung, baik dari hasil kegiatan tanya-jawab dengan responden, kegiatan pengamatan, dan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden.

Pada penelitian ini, *non-probability sampling* digunakan bersamaan dengan metode *purposive sampling*.

1. Merupakan mahasiswa di Universitas Buddhi Dharma pada fakultas bisnis program studi akuntansi. Pada kriteria ini terdapat 656 mahasiswa.
2. Memiliki Nomor Induk Mahasiswa yang terdaftar pada Universitas Buddhi Dharma. Pada tahap ini diperoleh sampel sebanyak 125 mahasiswa.
3. Merupakan mahasiswa semester 1, semester 3, semester 5, dan semester 7 di Universitas Buddhi Dharma. Pada tahap ini diperoleh sampel sebanyak 125 mahasiswa.

125 responden dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan kriteria pengambilan sampel tersebut.

Teknik Analisis Data

Program SPSS Versi 25 yang dapat menghasilkan data berbentuk tabel dan deskriptif untuk menilai keputusan dalam hasil analisis digunakan dalam prosedur pengujian data. Dilakukan beberapa uji dalam penelitian ini yang meliputi:

1. Uji Deskriptif

Saat data diproses sebelum dianalisis, digunakan statistik deskriptif untuk menentukan rata-rata, terbesar, terkecil, dan standar deviasinya. Statistik deskriptif dapat memperlihatkan gambaran mengenai data yang dianalisis agar lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami.

2. Uji Frekuensi

Analisis frekuensi digunakan untuk memberikan gambaran atas karakteristik data responden secara umum, di mana data responden telah diperoleh melalui pengisian kuesioner. Data karakteristik responden berupa jenis kelamin, tahun angkatan, tahun memulai usaha, dan jenis usaha.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu metode yang digunakan dalam menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi berganda:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagaimana dikemukakan dalam (Ghozali, 2018, hlm. 161) adalah pengujian Untuk menentukan apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam regresi memiliki distribusi normal adalah salah satu dari tiga cara pemeriksaan asumsi tradisional.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diterapkan dalam penyelidikan ini. Jika nilai signifikansi antara 0,05 dan 0,05 dan nilai signifikansi antara 0,05 dan $> 0,05$, data harus terdistribusi secara teratur.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel bebas model regresi diuji dengan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan. Model regresi dikatakan dimungkinkan jika hubungan antar variabel independen tidak sempurna. Nilai *cutoff* yang biasanya digunakan sebagai indikasi multikolinearitas ialah nilai tolerance \leq VIF di bawah angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini akan menentukan varian model regresi residual yang tidak merata antar data. Ketika perbedaan antara satu persepsi dan persepsi berikutnya tetap konsisten, itu disebut sebagai homoskedastisitas; ketika asumsi alternatif dibuat, itu disebut sebagai heteroskedastisitas. Model yang cukup efektif adalah model regresi homoskedastik.

Perkembangan pola reguler tertentu dianggap sebagai tanda heteroskedastisitas oleh Analisis Pola Scatterplot. Titik-titik pada sumbu Y harus diberi jarak yang sama melebihi atau kurang dari nilai 0 agar tidak terbentuk pola dan indikasi heteroskedastisitas.

4. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur tingkat validitas quosioner yang akan digunakan dala penelitian. Menurut Ghozali (2018, p. 51), suatu instrumen atau kuesioner memenuhi kriteria valid jika pertanyaan yang disajikan mampu memberi gambaran terhadap sesuatu yang akan diukur.

5. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018, hlm. 45) Reliabilitas kuesioner diukur dengan menggunakan uji reliabilitas. Konsisten atau stabil pada kesempatan, seperti yang ditunjukkan oleh pernyataan kuesioner, dapat diandalkan atau dapat dipercaya Kriteria pengambilan keputusan menyatakan bahwa pertanyaan atau konstruk atau variabel dianggap dapat diandalkan jika koefisien Cronbach Alpha >0,70. Bergantian, jika koefisien Cronbach Alpha <0,70, penyelidikan diumumkan dipertanyakan (Ghozali, 2018, p. 46).

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Memastikan ukuran hubungan antara setidaknya dua faktor dan menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan faktor bebas adalah dua tujuan penyelidikan kekambuhan.

Persamaan berikut dapat digunakan untuk menggambarkan model regresi yang digunakan:

$$KM = \alpha + \beta_1.KP + \beta_2.L + \beta_3.F + \beta_3.BP + \beta_3.PK + \epsilon$$

Keterangan:

KM : Keputusan Mahasiswa
 α : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
KP : Karakteristik Personal
L : Lokasi
F : Fasilitas
BP : Biaya Pendidikan
PK : Peluang Kerja
 ϵ : Error (kesalahan)

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tes ini mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat secara bersamaan atau sebagian besar dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi mungkin antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah secara signifikan menghambat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variansi dari variabel dependen. Jika harga koefisien mendekati satu, praktis semua data yang diharapkan untuk memahami variasi dalam variabel dependen dapat diberikan oleh variabel independen..

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap penjelasan variasi dalam variabel dependen.

Kriteria berikut menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dalam uji t:

1. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel independen secara eksklusif

- mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka secara eksklusif variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Uji Simultan (Uji F)
- Uji statistik untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen berdasarkan kriteria sebagai berikut:
1. Semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya $\leq 0,05$.
 2. Semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi $> 0,05$.

IV. HASIL

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,779 ^a	0,601	0,591	2,10420

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Dapat dilihat besarnya Adjusted R Square adalah 0,591 atau nilai tersebut mendekati 1, yang berarti kemampuan variabel independen yaitu Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja dapat menjelaskan variabel dependen (keputusan mahasiswa). Hal ini menunjukkan bahwa 59,1% variabel keputusan mahasiswa bisa digambarkan melalui perbedaan kelima variabel independen yang meliputi Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,464	1,525		2,272	0,025
X1	0,326	0,082	0,320	3,974	0,000
X2	-0,045	0,082	-0,046	-0,552	0,582
X3	-0,086	0,066	-0,106	-1,298	0,197
X4	0,217	0,088	0,218	2,459	0,015
X5	0,448	0,089	0,446	5,044	0,000

Mengingat tabel tersebut, dapat diketahui bahwa efek samping fraksional dari pengujian spekulasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh karakteristik personal terhadap keputusan mahasiswa

Uji terhadap variabel kualitas individu memiliki derajat yang sangat besar yaitu $0,000 < 0,05$, sesuai dengan konsekuensi uji spekulasi kepentingan setengah jalan (uji t) pada tabel IV. 25. Oleh karena itu, sangat mungkin beralasan bahwa atribut individu memengaruhi pilihan siswa, sehingga cenderung dianggap bahwa spekulasi yang diajukan dalam penelitian ini diakui dan dibuktikan.

b. Pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa

Hasil uji hipotesis signifikansi parsial (uji t) pada tabel IV menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pengujian variabel lokasi adalah $0,582 > 0,05$. 25. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang ditawarkan dalam penelitian ini tidak berdasar dan lokasi tidak ada hubungannya dengan pengambilan keputusan siswa.

c. Pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa

Uji variabel jabatan memiliki derajat kritis $0,197 > 0,05$, sesuai dengan konsekuensi uji spekulasi kepentingan setengah jalan (uji t) pada tabel IV. 25. Akibatnya hipotesis penelitian tidak dapat diterima karena tidak dapat disimpulkan bahwa fasilitas mempengaruhi keputusan siswa.

d. Pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa

Hasil uji hipotesis signifikansi parsial (uji t) pada tabel IV. 25. menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan memiliki taraf signifikansi $0,015 < 0,05$. Oleh karena itu, cenderung beralasan bahwa biaya pelatihan berdampak pada pilihan siswa, sehingga bisa diasumsikan bahwa spekulasi yang tawarkan pada penelitian ini diakui dan dibuktikan.

e. Pengaruh peluang kerja terhadap keputusan mahasiswa

Hasil uji hipotesis signifikansi parsial (uji t) pada tabel IV 25 menunjukkan bahwa variabel kesempatan kerja mempunyai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh kesempatan kerja dan hipotesis yang ditawarkan pada penelitian ini telah diterima karena terbukti.

3. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815,079	5	163,016	36,818	0,000 ^b
	Residual	526,889	119	4,428		
	Total	1341,968	124			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja

Mengingat konsekuensi dari uji f pada tabel sebelumnya, sangat mungkin beralasan jika nilai f yang ditentukan adalah 36,818 yang lebih penting dari nilai f tabel 2,45 dan nilai besar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka temuan uji f di atas menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, lokasi, fasilitas, biaya kuliah, dan kesempatan kerja secara keseluruhan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh karakteristik personal, lokasi, fasilitas, biaya pendidikan, dan peluang kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih

program studi akuntansi (studi kasus Universitas Buddhi Dharma), telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik personal mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi. Jawaban tersebut didasarkan pada hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (positif\ 3,974) > t_{tabel} (1,658)$ dan $tingkat\ signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05)$. Jika karakteristik personal bertambah maka keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akan meningkat pula.
- b. Lokasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi. Hasil ini didasarkan pada penelitian uji t yang menunjukkan t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} (negatif\ 0,552) < t_{tabel} (1,658)$ dan $tingkat\ signifikansi > 0,05 (0,582 > 0,05)$. Jika lokasi bertambah maka tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.
- c. Fasilitas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Hasil ini didasarkan pada hasil penelitian uji t yang menunjukkan t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} (negatif\ 1,298) < t_{tabel} (1,658)$ dan $tingkat\ signifikansi > 0,05 (0,197 > 0,05)$. Jika fasilitas bertambah maka keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi tidak akan dipengaruhi.
- d. Biaya pendidikan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi. Ini didasarkan pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,459) < t_{tabel} (1,658)$ dan $tingkat\ signifikansi < 0,05 (0,015 < 0,05)$. Jika biaya pendidikan bertambah maka keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi akan meningkat secara signifikan.
- e. Peluang kerja mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi. Hasil ini didasarkan pada hasil analisis uji t yang menunjukkan t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} (6,726) > t_{tabel} (1,658)$ dan $tingkat\ signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05)$. Jika peluang kerja bertambah maka keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi akan meningkat secara signifikan.
- f. karakteristik personal, lokasi, fasilitas, biaya pendidikan, dan peluang kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi secara simultan. Hasil ini didasarkan pada F_{hitung} yang diperoleh sebesar 36,818 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan pada F_{tabel} dengan signifikan 0,05, diketahui $df\ 1 (5 - 1) = 4$, dan $df\ 2 (n - k) \text{ atau } (125 - 5) = 120$, diperoleh angka sebesar 3,07. Hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} ternyata $F_{hitung} (36,818) > F_{tabel} (3,07)$ dan $tingkat\ signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, V. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuk Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 4(1), 69–98.
- Ekawati, M. (2022). Analisa Pengaruh Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020). *Analisa Pengaruh Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020)*, 3, 1–12.
- Gay, L. R., & Diehl, P. L. (1992). *Research Methods for Business and Management*. MacMillan Publishing Company.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gramedia. (n.d.). 7 Prospek Kerja Menjanjikan Bagi Para Lulusan Akuntansi. <https://www.gramedia.com/literasi/jurusan-akuntansi/>
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2021.
- Hermantojoyo, Y. P. M.. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di Semarang. *Carbohydrate Polymers*.
- Hikmah, N., Ekonomi, F., & Jember, U. M. (2017). Program Studi Akuntansi di universitas Muhammadiyah Jember (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Tahun. 2016), 1–11.
- Imalia, I., & Aprileny, I. (2020). Pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian (studi kasus pembelian rumah di Grand Nusa Indah Blok J, Cileungsi pada PT. Kentanix Supra Internasional). *Management and Business Review*, 4(1), 52–59.
- Indonesia kekurangan SDM Akuntansi & Keuangan yang memadai.* (n.d.). <https://akubank.co.id/indonesia-kekurangan-sdm-akuntansi-keuangan-yang-memadai/#:~:text=Jumlah akuntan di Indonesia disebut,terdaftar adalah sekitar 40.000 akuntan.>
- Khusna, R. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN

Surakarta). *Molecules*. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>

Naibaho, H. M., & Andy (2022). Pengaruh Kelengkapan Produk, Promosi, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Alfamidi Kukun Raya, Tangerang). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).

Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.

Sumantri, & Veralina, I. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan di Kota Batam. Sumantri 1, Intan Veralina 2 1,2. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 129–140. <file:///C:/Users/btiji/Downloads/2263-4946-1-PB.pdf>

Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12792>

Susanti, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Susanti, Y. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar. *Economic Bosowa Journal*, 5(1), 245–259. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/279>

Susanto, S. J., & Yoyo, T. (2022). Pengaruh Lokasi, Penataan Produk, dan Atribut Toko terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus di Indomaret Modernland CR30 Kota Tangerang). *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 52–62.

S. N. Habibah. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Kosentrasi. *Skripsi*, 31–32.

Www.buddhidharma.ac.id. (n.d.). *Website Universitas Buddhi Dharma*. [Www.Buddhidharma.Ac.Id](http://www.buddhidharma.ac.id). <https://www.buddhidharma.ac.id>

Yulinda, Y., & Hasanah, A. (2019). Hubungan Antara Karakteristik Pribadi, Persepsi, Dan Dorongan Dari Pihak Lain Terhadap Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di Politeknik Negeri Batam. *Epigram*, 16(1), 47–54. <https://doi.org/10.32722/epi.v16i1.1420>